

Peningkatan Keterampilan Menulis Puisi Melalui Penggunaan Media *Flanelgraf* Di Kelas Tinggi

Indrianti¹, Andi Nurochmah², Iis Nurasih³

¹Program Studi PGSD FKIP UMMI Sukabumi

**email indrianti850@gmail.com*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan keterampilan menulis puisi melalui penggunaan media *Flanelgraf* pada siswa di kelas tinggi SDN Cipanengah CBM Kota Sukabumi. Jenis penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) menggunakan desain model siklus John Eliot. Subjek penelitian adalah siswa kelas IV 1 SDN Cipanengah CBM yang berjumlah 30 orang siswa. Penelitian dilakukan sebanyak dua siklus yang dilengkapi dengan pengumpulan data berupa lembar observasi, hasil tes, hasil dokumentasi dan catatan lapangan. Hasil penelitian pada pretes siswa yang memperoleh ketuntasan klasikal 10% atau sejumlah 3 orang siswa meningkat dan 90% atau 27 orang siswa belum meningkat, pada siklus I yang memperoleh ketuntasan klasikal 70% atau sejumlah 21 orang siswa dan 30% atau 9 orang siswa masih belum meningkat (belum tuntas) dan pada siklus II memperoleh ketuntasan klasikal 100% (30 siswa) dan 0 % atau tidak ada siswa yang tidak tuntas. Kesimpulan dari Penelitian ini bahwa penggunaan media *Flanelgraf* dapat meningkatkan keterampilan menulis puisi siswa di kelas IV-1 SDN Cipanengah CBM tahun ajaran 2018/2019.

Kata Kunci: Keterampilan Menulis, Media Pembelajaran, *Flanelgraf*

This study aims to improve poetry writing skills through the use of *Flanelgraf* media for students in high class Cipanengah CBM SDN Sukabumi City. This type of research is Classroom Action Research (CAR) using the John Eliot cycle model design. The research subjects were class IV 1 students at Cipanengah CBM Elementary School totaling 30 students. The study was conducted in two cycles which were completed with data collection in the form of observation sheets, test results, documentation and field notes. The results of the study on the pretest of students who get 10% classical completeness or a number of 3 students increased and 90% or 27 students have not increased, in the first cycle which received 70% classical completeness or 21 students and 30% or 9 students still not increased (incomplete) and in the second cycle obtained 100% classical completeness (30 students) and 0% or no students who did not complete. The conclusion of this study is that the use of *Flanelgraf's* media can improve poetry writing skills of students in class IV-1 of SDN Cipanengah CBM academic year 2018/2019.

Keywords: Writing Skills, Learning Media, *Flanelgraf*

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran untuk peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya. Serta suatu proses yang dilakukan oleh manusia dan prosesnya berlangsung sepanjang hayat. Secara umum pendidikan berarti upaya pengembangan sumber daya manusia.

Bahasa Indonesia merupakan salah satu mata pelajaran yang harus diajarkan di Sekolah Dasar, karena pembelajaran Bahasa Indonesia sendiri diarahkan agar siswa terampil dalam berbahasa. Bahasa merupakan alat komunikasi untuk menyampaikan gagasan atau ide seseorang baik secara lisan ataupun tulisan. Kata *bahasa* sering dipergunakan dalam berbagai konteks dan berbagai makna. Bahasa diartikan sebagai sistem lambang bunyi yang arbitrer yang dipergunakan oleh para anggota kelompok sosial untuk bekerja sama, berkomunikasi, dan mengidentifikasi diri (Achmad P,2012).

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan selama magang 1 dan magang 2, Di kelas 4 yang berjumlah 30 orang, pada mata pelajaran IPA terdapat 15 orang siswa yang nilai mata pelajarannya kurang dari KKM. Sedangkan pada mata pelajaran Bahasa Indonesia terdapat 24 orang siswa yang nilainya kurang baik dan masih dibawah nilai ketuntasan minimal yaitu 75. Kurangnya keterampilan menulis siswa ternyata berdampak langsung kepada hasil belajar Bahasa Indonesia yang mereka peroleh. Guru kesulitan dalam mengajar terutama dalam

keterampilan menulis puisi. Metode yang digunakan oleh guru saat pembelajaran menulis puisi adalah metode ceramah tetapi hasil yang didapatkan kurang merangsang siswa dalam pembelajaran menulis puisi dan nilainya belum mencapai KKM serta siswa masih kesulitan dalam menentukan ide dan isi dari puisi yang akan mereka buat. Selanjutnya guru menggunakan metode *student teams achievement division* (STAD) hasilnya masih kurang dan belum meningkat. Guru juga menggunakan metode *outdoor study* untuk merangsang siswa agar dapat berpikir dan menulis sesuai apa yang siswa lihat diluar kelas serta menemukan ide, namun siswa masih kesulitan berimajinasi untuk menulis puisi. Dalam penggunaan metode sudah berubah namun, guru belum pernah menggunakan media pembelajaran.

Hal ini terlihat saat pelajaran Bahasa Indonesia siswa membuat sebuah puisi dan ternyata siswa kebingungan membuat ide-ide dan merangkai kata-kata, terkadang juga masih kurang terstruktur dan terinci sehingga dalam pengungkapannya pun kurang runtut. Hal tersebut menunjukkan bahwa dalam pengungkapannya pun kurang runtut. Hal tersebut menunjukkan bahwa dalam kegiatan menulis puisi, siswa masih memiliki banyak kesulitan. Kurangnya keterampilan menulis siswa ternyata berdampak langsung pada hasil belajar Bahasa Indonesia yang mereka peroleh.

Rendahnya kemampuan siswa dalam menulis puisi tersebut disebabkan kurang efektifnya pembelajaran yang diciptakan guru. Ketidakefektif-

nya itu disebabkan oleh kurang tepatnya strategi yang diterapkan guru dalam pembelajaran. Strategi yang dipakai guru tidak dapat mengembangkan potensi-potensi yang ada pada diri siswa secara leluasa, dan tidak dapat meng-ekspresikan perasaannya. Dalam pelaksanaan pembelajaran siswa kurang dapat menerima pembelajaran dengan baik.

Faktor yang menyebabkan pembelajaran menulis puisi tidak dapat dilaksanakan dengan baik. Pertama, tidak semua guru bahasa memiliki kegemaran terhadap materi menulis puisi. Kedua, sikap berpikir inovatif dan kreatif yang belum tumbuh pada guru sebagai upaya untuk mengembangkan diri. Akibatnya, proses belajar mengajar menulis puisi yang diciptakan monoton dan menjenuhkan. Ketiga, pembelajaran puisi membuat siswa takut salah dan tidak percaya diri atas tulisannya.

RUMUSAN MASALAH

Berikut adalah rumusan masalah penelitian.

1. Bagaimana proses pembelajaran melalui penggunaan media *flanelgraf* dalam meningkatkan keterampilan menulis puisi di kelas tinggi SDN Cipanengah CBM Kota Sukabumi?
2. Bagaimana peningkatan kemampuan menulis puisi melalui penggunaan media *flanelgraf* di kelas tinggi SDN Cipanengah CBM Kota Sukabumi?

METODE PENELITIAN

1. Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan desain Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Penelitian Tindakan kelas berasal dari Bahasa Inggris "*Classroom Action Research*". Menurut Arikunto (2010:130) PTK terdiri dari tiga kata. Yaitu penelitian, tindakan dan kelas. Penelitian berarti mencermati suatu objek, tindakan artinya suatu kegiatan yang sengaja dilakukan, sedangkan kelas adalah sekelompok siswa yang menerima pembelajaran pada waktu dan pembelajaran yang sama. Menurut Komara & Mauludin (2016:43) Penelitian Tindakan Kelas adalah pemerhatian dalam bentuk tindakan terhadap kegiatan belajar yang sengaja dimunculkan dan terjadi dalam sebuah kelas secara bersamaan, penelitian tindakan kelas tidak bisa dilepaskan dari emansipasi, guru selalu dikaitkan dengan istilah atau konsep profesi yang mengacu sebagai guru yang profesional.

2. Definisi Operasional

Berkaitan dengan judul penelitian, maka untuk mendapatkan persepsi terhadap maksud dan arah penelitian ini, maka perlu diberikan batasan masalah. maka penulis mencantumkan definisi operasional sebagai berikut:

1) Keterampilan Menulis Puisi

Menulis puisi merupakan salah satu keterampilan yang sangat penting bagi anak sekolah dasar, menulis merupakan suatu kegiatan menemukan ide, mengkomunikasikan dan mengorganisasikan ide tersebut sehingga bisa dinikmati oleh orang lain. Puisi adalah sebagian dari seni, yang menggunakan tulisan sebagai mediumnya. Mempunyai makna yang paling dalam,

didalamnya terdapat nasehat atau pesan yang berharga yang dapat dinikmati oleh pembaca. Indikator yang dinilai adalah menentukan tema puisi yang sesuai dengan gambar, memilih kata (diksi) yang baru dan kreatif, meng-gunakan rima yang tertata, dan meng-gunakan majas.

2) Media *Flanelgraf*

Flanelgraf merupakan media pembelajaran yang diusung oleh peneliti, yang dibuat oleh peneliti dan kontribusi siswa. *Flanelgraf* merupakan media berbasis visual berupa gambar yang dilapisi kain flanel dibelakang sebagai alasnya. Media *flanelgraf* dalam penelitian yang akan dilakukan merupakan variable bebas yang mempengaruhi peningkatan keterampilan menulis puisi pada siswa.

3) Partisipan Dan Tempat Penelitian

Partisipan dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas 4.1 yang beranggotakan 30 orang, yang terdiri dari 17 siswa perempuan dan 13 siswa laki-laki. Di SDN Cipanengah CBM Kota Sukabumi tahun ajaran 2018 /2019.

4) Prosedur Administratif Penelitian

Berikut adalah tahapan yang dilakukan oleh peneliti.

1. Tahap Pra-Penelitian

Sebelum melakukan tahap tindakan penelitian, peneliti melakukan tahap pra-penelitian. Berikut merupakan tahap pra-penelitian yang akan dilakukan.

2. Tahap Perencanaan Tindakan

Setelah melakukan tahap pra penelitian, peneliti selanjutnya melakukan tahap perencanaan tindakan. Adapun hal-hal yang dilakukan oleh peneliti menggunakan 2 siklus.

3. Tahap Pelaksanaan Tindakan dan Observasi

Pada tahap ini peneliti bertindak sebagai guru, me-lakukan proses pengajaran sesuai Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang telah dibuat sebelumnya. Pada waktu ber-samaan peneliti diamati oleh observer dengan lembar observasi.

4. Tahap Observasi Tindakan

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan pengamatan menggunakan bantuan kamera, serta pada tahapan pengumpulan data observasi melalui pengamatan kegiatan siswa dari saat proses berlangsungnya pembelajaran. Kegiatan yang diamati me-rupakan kegiatan aktivitas siswa dan kinerja guru.

5. Tahap Refleksi Terhadap Kegiatan

Refleksi merupakan tahap menganalisis hasil berupa data selama proses penelitian yang telah dilaksanakan. Refleksi bertujuan untuk mengetahui sejauhmana peningkatan keterampilan menulis serta mengetahui kekurangan dan kekuatan setelah tindakan dilakukan. Refleksi ini dijadikan sebagai perencanaan pada siklus berikutnya.

5) Prosedur Substansi Penelitian

a) Pengumpulan Data

1) Wawancara

Merupakan pertemuan antara seseorang dengan narasumber untuk bertukar informasi melalui Tanya jawab. Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data oleh peneliti yang ingin melakukan studi untuk menemukan permasalahan, hal-hal dari responden yang lebih mendalam.

2) Observasi

Cara untuk meneliti dan mengamati tingkah laku manusia, serta untuk mencari informasi tentang objek yang akan diteliti, observasi juga meneliti tentang objek-objek alam. Pada penelitian ini peneliti akan meneliti kinerja guru dan aktivitas belajar siswa.

3) Tes

Merupakan alat untuk mengukur tingkat keberhasilan dalam suatu pembelajaran. Pada penelitian ini, peneliti melaksanakan tes tertulis sebanyak 2 kali.

4) Dokumentasi

Teknik pengumpulan data yang berupa dokumen resmi yang dimiliki sekolah berbentuk tulisan, gambar dan karya-karya monumental.

5) Catatan Lapangan

Catatan lapangan adalah perangkat untuk menyimpan data dan hal-hal yang penting mencakup kinerja guru dan aktivitas siswa selama proses penelitian.

b. Pengelolaan Data

Berikut penyajian yang dilakukan untuk memperoleh hasil observasi.

- a. Memeriksa hasil observasi
- b. Menghitung skor rata-rata
- c. Untuk menganalisis keberhasilan dan persentase ketuntasan belajar siswa setelah proses kegiatan belajar mengajar berlangsung pada setiap siklusnya. Menurut Zaenal (2011:41) analisis ini dihitung dengan menggunakan statistik berikut ini.
 - a) Penilaian ketuntasan belajar siswa
 - b) Mencari nilai rata-rata belajar siswa

$$R = \frac{\sum x}{\sum N}$$

$$\text{Nilai} = \frac{\sum \text{siswa yang tuntas belajar}}{\text{jumlah siswa}}$$

Keterangan:

R = nilai rata-rata aktifitas siswa

$\sum x$ = nilai aktivitas siswa

$\sum N$ = jumlah siswa

- c) Kategori penilaian observasi sebagai berikut.

| No | Rentang Skor | Tingkat Keberhasilan | Arti |
|----|--------------|----------------------|---------------|
| 1 | 5 | ≥ 80 | Sangat Tinggi |
| 2 | 4 | 60-79 | Tinggi |
| 3 | 3 | 40-59 | Sedang |
| 4 | 2 | 20-39 | Rendah |
| 5 | 1 | < 20 | Sangat Rendah |

Sumber: Aqib Z (2011:41)

HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN

Memaparkan hasil temuan dan pembahasan Penelitian Tindakan Kelas yang dilakukan oleh penulis. Setelah hasil penelitian dipaparkan kemudian peneliti membahas mengenai peningkatan ke-terampilan menulis puisi melalui media *Flanelgraf* pada kelas IV di SDN Cipanengah CBM Kota Sukabumi. Penelitian ini dilakukan dalam dua siklus, yaitu siklus I yang dilaksanakan pada hari jumat 30 April 2019 sedangkan Siklus II dilaksanakan pada hari jumat 03 Mei 2019. Pada bab IV akan diuraikan mengenai temuan dan pembahasan data hasil penelitian.

A. Temuan dan Pembahasan

1. Prasiklus

Teknik yang dilakukan peneliti sebelum memberikan tindakan adalah pengambilan data melalui Pre-test. Pre-test digunakan untuk memperoleh data hasil belajar menulis puisi sebelum dilakukannya siklus.

hasil nilai pre-test keterampilan menulis puisi membuktikan bahwa nilai yang diperoleh siswa yang berjumlah 30 orang hanya ada 3 orang siswa atau (10%) siswa yang mencapai nilai 75. Sedangkan 27 Orang siswa (90%) siswa mendapatkan nilai dibawah ketuntasan minimal. Dari data yang ditemukan pada proses pembelajaran menulis puisi di kelas IV SDN Cipanengah CBM

Kota Sukabumi masih jauh dari harapan.

2. Siklus I

A. Temuan

1. Perencanaan Tindakan

Kegiatan perencanaan tindakan Siklus I dilaksanakan dalam satu kali pertemuan, pada hari jumat 03 April 2019. Tahap-tahap pada siklus I ini dilaksanakan dengan langkah-langkah yang terdapat pada RPP. Penulis mempersiapkan persiapan dari para observer, selain itu menyiapkan lembar penilaian aktivitas siswa dan lembar observasi kinerja guru, menyiapkan media pembelajaran, serta mengkondisikan kelas.

2. Pelaksanaan Tindakan

Pelaksanaan tindakan dilaksanakan pada hari jumat 30 april 2019, bertempat di SDN Cipanengah CBM Kota Sukabumi dengan alokasi waktu 2 x 35 menit, Sesuai dengan skenario pembelajaran dalam RPP.

Pembelajaran yang dilaksanakan dengan menggunakan media pembelajaran *flanelgraf* ini disesuaikan dengan pembelajaran pada tema 6 yaitu cita-citaku.

Pada kegiatan inti pembelajaran guru terlebih dahulu penjelasan tentang pentingnya menulis dan pengetahuan tentang puisi serta cara menulis puisi. Langkah selanjutnya

guru membagi siswa kedalam beberapa kelompok dan memberikan penjelasan kepada siswa mengenai tanggung jawab serta memberikan arahan kepada siswa untuk melaksanakan pembelajaran menulis puisi menggunakan media *flanelgraf* serta guru memperlihatkan media *flanelgraf*. Setelah itu, guru meminta siswa untuk menulis puisi sesuai gambar yang terdapat pada media *flanelgraf* serta memperlihatkan hasil tulisannya kepada guru. Langkah selanjutnya siswa menempelkan hasil puisi yang dibuat kedalam papan *flanelgraf* yang telah disiapkan.

Hasil dari keterlaksanaan proses pembelajaran menulis puisi melalui penggunaan media *flanelgraf*, menunjukkan hasil yang baik. Terlihat dari hasil nilai tes yang dilakukan pada siklus I, siswa yang mencapai nilai KKM mulai meningkat yaitu sebagai berikut.



Berdasarkan data persentase hasil keterampilan menulis puisi melalui media *flanelgraf*, jumlah siswa yang diteliti berjumlah 30 orang. Terdapat siswa yang telah mendapatkan nilai diatas KKM sebanyak 70%. Sedangkan 30%

siswa masih belum mendapatkan nilai diatas KKM.

Keterampilan menulis puisi pada siklus I dapat diketahui persentase ke-tuntasan adalah 70%. Untuk itu perlu di perbaiki pada siklus II. Di-harapkan indikator keberhasilan tuntas secara klasikal dapat tercapai.

3. Pengamatan

Proses pengamatan dilakukan pada proses pembelajaran menulis puisi di kelas 4 SDN Cipanengan CBM Kota Su-kabumi.

a) Kinerja guru

| No | Tahapan kegiatan | Rata-rata Nilai |
|----|---|-----------------|
| 1 | Kemampuan membuka pembelajaran | 4 |
| 2 | Sikap dan proses pembelajaran | 3 |
| 3 | Pengorganisasian peserta didik | 3 |
| 4 | Penguasaan bahan ajar | 3 |
| 5 | Kemampuan mengembangkan dan memberi penilaian | 3 |
| 6 | Kemampuan menutup pembelajaran | 4 |

Berdasarkan hasil dari tabel diatas dapat di-simpulkan bahwa nilai observasi kinerja guru pada siklus I mendapatkan nilai rata-rata 3,3. Tahapan demi tahapan telah dilaksanakan dengan baik dan terlaksana.

b) Aktivitas Siswa

Berdasarkan tabel diatas hasil observasi siswa kategori sangat tinggi berjumlah 0 orang dengan persentase nilai 0%, pada ka-tegori tinggi sebanyak 23orang dengan persentase nilai 77%. Sementra pada kategori sedang tidak terdapat siswa dan per-sentasenya 0 %. Pada kategori rendah terdapat 7 orang siswa dengan presentase nilai 23% dan kategori sangat rendah 0%. Nilai rata-rata observasi siswa selama siklus I berlangsung dari seluruh aspek yaitu 75.

4. Refleksi

Hasil refleksi dari semua tindakan yang telah dilakukan pada siklus I yaitu sebagai berikut. Pada tahap perencanaan sebaiknya guru mempersiapkan observer dari jauh hari dan telah memberi tahu jumlah siswa yang akan di observasi serta guru harus lebih bisa mengkondisikan kelas agar waktu pembelajaran sesuai dengan yang direncana-kan. Pada proses pembelajaran siswa tidak kebagian dalam menempelkan hasil karya tulisnya kedalam papan *Flanelgraf*, maka dari itu penulis harus memperbesar papan *flanelgraf* agar siswa lebih leluasa menempelkan hasil karyanya.

| Kategori | Kategori Skor | Jumlah Siswa | Persentase |
|---------------|---------------|--------------|------------|
| sangat tinggi | 5 | 0 | 0% |
| Tinggi | 4 | 23 | 77% |
| Sedang | 3 | 0 | 0% |
| Rendah | 2 | 7 | 23% |
| sangat rendah | 1 | 0 | 0% |

fleksi dari siklus I maka perlu ada perbaikan pada tindakan selanjutnya yaitu pada siklus II. Keterlaksanaan penggunaan media Flanelgraf masih belum maksimal, terlihat dari lembar observasi siswa dan kinerja guru serta peningkatan keterampilan menulis puisi masih sangat rendah.

B. Pembahasan

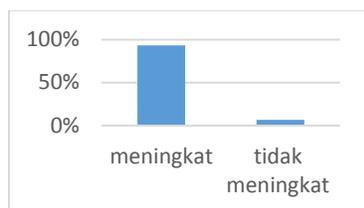
Pembahasan pada siklus I, dari hasil pengolahan data lembar observasi kinerja guru, lembar observasi aktivitas siswa, catatan lapangan serta hasil tes keterampilan menulis puisi. Pada tahapan kegiatan awal pembelajaran dengan berdoa ber-sama dan mengecek kehadiran siswa serta kesiapan siswa dalam mengikuti pembelajaran yang akan dilakukan. Guru memberikan motivasi pada siswa dengan mengajak ber-nyanyi bersama serta memberikan tujuan pembelajaran yang akan dilakukan.

Pada tahap proses pembelajaran guru memberikan kesempatan siswa untuk ber-tukar pikiran pada materi yang akan di jelaskan. Menurut Abdul Rahmat (2007:156) menyatakan bahwa guru harus memper-

banyak tukar pikiran dengan pengalaman mengembangkan materi pelajaran dan berinteraksi dengan peserta didik.

Pembahasan pada siklus I pada tindakan pengamatan yaitu pada lembar observasi guru data yang tersaji pada tabel 4.1 memperoleh nilai rata-rata 3,3 sedangkan pada lembar observasi aktivitas siswa yang tersaji pada tabel 4.2 mendapatkan nilai rata-rata 60. Pengamatan observasi kinerja guru dilakukan oleh satu observer sedangkan observasi aktivitas siswa dilakukan oleh dua observer.

Keterampilan menulis puisi setelah mendapatkan tindakan di siklus I menunjukkan peningkatan dibandingkan sebelum dilakukannya tindakan dapat dilihat dari data berikut.



Berdasarkan hasil temuan diagram diatas, keterampilan menulis puisi menunjukkan peningkatan yang cukup baik. Ketercapaian setelah dilakukannya tindakan I meningkat 93% atau sama dengan 28 orang siswa telah mampu menunjukkan peningkatan setelah diberikan tindakan I.

3. Siklus II

a. Temuan

1. Perencanaan Tindakan

Pelaksanaan siklus II dirancang oleh peneliti untuk memperbaiki pada siklus I dan untuk mengulas kekurangan dan kelebihan pada proses pembelajaran, sehingga dapat mendapatkan solusi atas permasalahan yang terjadi pada pertemuan sebelumnya. Siklus II dilaksanakan pada jumat 03 Mei 2019.

2. Pelaksanaan Tindakan

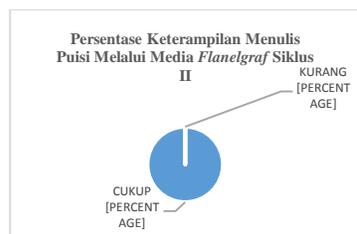
Tindakan dilaksanakan pada hari jumat 03 Mei 2019 pada kelas IV SDN Cipanengah CBM Kota Sukabumi, dengan alokasi waktu 2 x30 menit. Sesuai dengan rencana sebelumnya tindakan siklus II ini bertujuan untuk memperbaiki permasalahan pada tindakan sebelumnya

Pada kegiatan inti pembelajaran guru terlebih dahulu menyampaikan tujuan pembelajaran dan memberikan penjelasan tentang pentingnya menulis dan pengetahuan tentang puisi serta cara menulis puisi.

Langkah selanjutnya guru membagi siswa kedalam beberapa kelompok. Guru memperlihatkan media *Flanelgraf* dan memberikan aturan penggunaan media *flanelgraf*. Setelah itu, guru meminta siswa untuk menulis puisi sesuai gambar yang terdapat pada media *flanelgraf* yang mereka pilih serta memperlihatkan hasil

tulisannya kepada guru. Langkah selanjutnya siswa menempelkan hasil puisi yang dibuat kedalam papan *flanelgraf* yang telah disiapkan.

Hasil dari keterlaksanaan proses pembelajaran dengan menggunakan media *flanelgraf* untuk meningkatkan keterampilan menulis puisi siswa terdapat peningkatan yang sangat signifikan. Peningkatan keterampilan menulis puisi melalui media *flanelgraf* meliputi Aspek-aspek yang dinilai yaitu menentukan tema sesuai gambar yang terdapat pada media *flanelgraf* dan Menyusun kata (diksi) yang kreatif menggunakan rima dan ritma serta menggunakan majas. Siswa yang mengikuti tes pada siklus II sebanyak 30 orang. Hasil yang dapat dilihat sebagai berikut.



Berdasarkan gambar diatas di atas berdasarkan hasil olah data terbukti bahwa 100% siswa telah mampu menulis puisi melalui media *flanelgraf* dan telah mencapai KKM 75 serta telah mencapai indikator keberhasilan tuntas secara klasikal.

3. Pengamatan

a) Kinerja Guru

| No | Tahapan kegiatan | Rata-rata Nilai |
|----|---|-----------------|
| 1 | Kemampuan membuka pembelajaran | 4 |
| 2 | Sikap dan proses pembelajaran | 4 |
| 3 | Pengorganisasian peserta didik | 3,5 |
| 4 | Penguasaan bahan ajar | 3,6 |
| 5 | Kemampuan mengembangkan dan memberi penilaian | 4 |
| 6 | Kemampuan menutup pembelajara | 4 |

Berdasarkan hasil dari tabel 4.2 diatas dapat disimpulkan bahwa nilai observasi kinerja guru pada siklus II mendapatkan nilai rata-rata 3,85 ada peningkatan dari nilai yang dilakukan pada siklus I.

a) Aktivitas siswa

| Pengamatan eKategori | Kategori Skor | Jumlah Siswa | Perse- Ntase |
|----------------------|---------------|--------------|--------------|
| sangat tinggi | 5 | 1 | 3% |
| Tinggi | 4 | 29 | 79% |
| Sedang | 3 | 0 | 0% |
| Rendah | 2 | 0 | 0% |
| sangat rendah | 1 | 0 | 0% |

kan tabel diatas hasil observasi siswa kategori sangat tinggi berjumlah 1 orang dengan persentase nilai 3%, pada kategori tinggi sebanyak 29 orang dengan persentase nilai 79%. Sementara pada kategori sedang, kategori rendah dan sangat rendah tidak terdapat siswa dan persentasenya 0 %. Nilai rata-rata observasi siswa

selama siklus I berlangsung dari seluruh aspek yaitu 75.

4. Refleksi

Refleksi dari semua tindakan yang dilakukan pada siklus II, guru sudah dapat mengkondisikan kelas serta mempersiapkan observer dan siswa sebelum memulai pembelajaran sehingga alokasi waktu sesuai dengan yang sudah direncanakan.

Pada proses pembelajaran guru telah mempersiapkan media pembelajaran *Flanelgraf* dan telah memperbesar papan *flanel-graf* agar siswa dapat leluasa dalam menempelkan hasil karya tulisnya kedalam papan *Flanel-graf*,

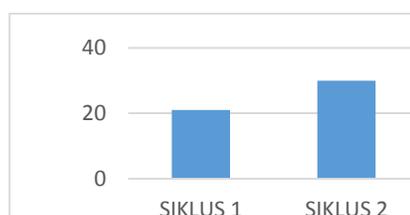
Hasil refleksi dari siklus I maka perlu ada perbaikan pada tindakan selanjutnya yaitu pada siklus II. Keterlaksanaan penggunaan media *Flanelgraf* sudah maksimal, terlihat dari lembar observasi siswa dan kinerja guru serta peningkatan keterampilan menulis puisi yang menunjukkan peningkatan, maka penelitian di-hentikan pada siklus II.

b. Pembahasan

Pembahasan siklus I diperoleh dari pengolahan data lembar kinerja guru dan lembar observasi siswa, catatan lapangan dan hasil tes keterampilan menulis puisi. Pada tahapan kegiatan awal pembelajaran dengan berdoa bersama dan mengecek kehadiran siswa serta

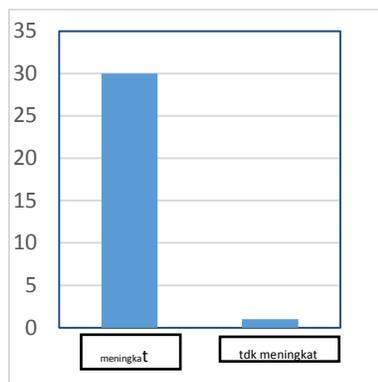
kesiapan siswa dalam mengikuti pembelajaran yang akan dilakukan. Guru memberikan motivasi pada siswa dengan mengajak bernyanyi bersama serta memberikan tujuan pembelajaran yang akan dilakukan.

Keterampilan menulis puisi setelah mendapatkan tindakan di siklus II menunjukkan peningkatan dibandingkan pada tindakan siklus I tindakan tersebut dapat dilihat dari data berikut.



Berdasarkan hasil temuan diagram diatas, keterampilan menulis puisi menunjukkan peningkatan yang cukup baik. Ketercapaian setelah dilakukannya tindakan I meningkat, pada tindakan siklus II 100% atau sama dengan 30 orang siswa telah mampu menunjukkan peningkatan.

Setelah dilaksanakannya tindakan selanjutnya peneliti melakukan soal *post-test* untuk melihat apakah penelitian dalam peningkatan keterampilan menulis puisi melalui media *flanel-graf* di kelas tinggi sudah mencapai indikator keberhasilan. Berikut merupakan persentase hasil *pre-test* dan *post-test*.



Berdasarkan hasil temuan diagram diatas, keterampilan menulis puisi menunjukkan peningkatan yang cukup baik. Ketercapaian setelah dilakukannya tindakan I dan II meningkat 100% atau sama dengan 30 orang siswa telah mampu menunjukkan peningkatan setelah diberikan tindakan.

SIMPULAN DAN SARAN

A. SIMPULAN

Proses pembelajaran menulis puisi melalui media *flannelgraf* pada kelas IV SDN Cipanengah CBM Kota Sukabumi, dimulai melalui langkah-langkah pembelajaran saat guru memasuki kelas, menyampaikan dan menjelaskan materi. Selanjutnya guru membagi siswa kedalam beberapa kelompok. Pembagian kelompok tersebut merupakan suatu tindakan yang dilakukan pada siklus I dan siklus II. Pembagian kelompok ini hanya untuk membagikan suatu tema yang terdapat pada media flanelgraf, namun dalam mengerjakan

tugasnya siswa bekerja secara mandiri. Setelah siswa mengerjakan tugas menulis, siswa diminta memperlihatkan hasil kerjanya kepada guru dan menempelkannya kedalam media flanelgraf yang tersedia. Berdasarkan seluruh rangkaian kegiatan pada siklus I dan siklus II untuk keterampilan menulis puisi melalui media *flanelgraf* berhasil memberikan pengaruh positif bagi aktivitas siswa dan guru. Hal tersebut terbukti pada saat proses pembelajaran siswa aktif dalam pembelajaran dan guru semakin kreatif dalam penggunaan media pembelajaran.

Berdasarkan hasil temuan dan pembahasan Penelitian Tindakan Kelas yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa dalam pembelajaran menulis puisi melalui penggunaan media flanelgraf pada kelas tinggi terbukti meningkat. Peningkatan tersebut terlihat pada persentase pada siklus I sebesar 70 % dan peningkatan keterampilan menulis puisi pada siklus II sebesar 100%.

B. SARAN

1. Dengan adanya media *flanelgraf*, siswa dapat lebih mudah dalam menulis puisi dan dapat berimajinasi dengan melihat media tersebut
2. Guru hendaknya menggunakan media pembelajaran dalam proses

pembelajaran guna untuk memotivasi siswa agar semangat dalam proses pembelajaran dan menambah wawasan guru tentang media pembelajaran

3. Dengan adanya media pembelajaran *flanelgraf*, dapat menjadi tolak ukur dalam meningkatkan mutu kreativitas pembelajaran bagi sekolah.

DAFTAR PUSTAKA

- Achmad P. (2012). *Linguistik Umum*. Jakarta: ERLANGGA.
- Editirial, P. (2013). *kumpulan superlengkap bahasa indonesia*. Jakarta: Padi.
- Komara, E., & Mauludin, A. (2016). *Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan (PKB) dan Penelitian Tindakan Kelas (PTK)*. Bandung: PT. Refika Aditama.
- Mufidaniati, M. (2013). *Penggunaan Media Flanelgraf Untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Puisi Siswa Sekolah Dasar, 01(02)*.
- Zaenal, A. (2011). *Penelitian Tindakan Kelas untuk Guru, SD,SLB TK*. Bandung: cv.yrama widya.